

Sosialisasi Anti Narkoba Sebagai Gerakan Melawan Narkoba Serta Membangun Kesadaran Untuk Generasi Sehat di SMAN 1 Kubu

Anti-Drug Socialization as a Movement Against Drugs and Building Awareness for a Healthy Generation at SMAN 1 Kubu

Fhajri Ramadhan¹, Ani Mariza², Muhammad Reski³, Muhammad Samah⁴,
Tia Stefani Saragi⁵, Sevilla Saviola Puteri⁶, Nadila Nur Sapitha⁷, Intan Syahraini⁸,
Nurul Hasanah⁹, Mei Rifandi¹⁰
Universitas Riau^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}

Alamat: Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293

Korespondensi Penulis : fetmi.silvina@lecturer.unri.ac.id

Article History:

Received: July 12, 2024;

Revised: August 20, 2024;

Accepted: September 10, 2024;

Published: September 11, 2024;

Keywords:

Socialization, Drugs, Teenagers

ABSTRACT :

This socialization aims to raise awareness of SMAN 1 Kubu students in preventing drug abuse. With the knowledge provided, students at SMAN 1 Kubu can find out the history of drugs, the factors that cause drug abuse, examples of drug abuse cases, as well as the impacts and consequences of drug abuse. This outreach is a very important thing to do because it can build awareness to fight drugs. Riau University Kukerta students hope that this socialization can prevent and reduce cases of drug abuse in Indonesia

ABSTRAK

Sosialisasi ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran siswa/i SMAN 1 Kubu dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Dengan ilmu pengetahuan yang diberikan siswa/i SMAN 1 Kubu dapat mengetahui Sejarah narkoba, faktor penyebab penyalahgunaan narkoba, Contoh kasus penyalahgunaan narkoba, serta Dampak dan Akibat dari penyalahgunaan narkoba. Sosialisasi ini merupakan hal yang sangat penting dilakukan karena dapat membangun kesadaran untuk melawan narkoba. Mahasiswa Kukerta Universitas Riau berharap semoga dengan adanya sosialisasi ini dapat mencegah serta mengurangi kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia.

Kata Kunci : Sosialisasi, Narkoba, Remaja

1. PENDAHULUAN

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya. Narkotika sendiri merupakan suatu zat sintetis yang berasal dari tanaman dimana zat tersebut dapat menurunkan kesadaran, menghilangkan rasa sakit, hingga dapat membuat ketergantungan (UU No. 35/2009 tentang Narkotika). (Sitanggang, 1999) mendefinisikan bahwa narkotika atau *narcotic* memiliki suatu hal yang dapat menghilangkan rasa sakit atau nyeri dan juga dapat menimbulkan efek samping *stupor* (bengong), dapat diartikan juga sebagai bahan untuk bius. Definisi ini menjelaskan bahwa narkotika dapat digunakan untuk keperluan medis. Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa narkotika merupakan obat yang mampu memberi efek tenang pada saraf, dapat menghilangkan rasa sakit, dan dapat menimbulkan rasa ingin tidur (mengantuk) atau dapat menimbulkan rangsangan.

Narkoba dapat berdampak positif jika dimanfaatkan dengan benar, namun banyak oknum yang telah menyalahgunakan penggunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba ini sudah marak terjadi bahkan di kalangan remaja. Remaja merupakan masa yang rentan bagi seseorang untuk menentukan langkah-langkah kedepan, mereka sangat mudah terpengaruh dengan segala macam situasi yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Remaja juga merupakan aset masa depan suatu bangsa, namun kenyataannya tidak sedikit remaja yang terjerumus dalam kasus narkoba. Salah satu aksi yang dapat dilakukan untuk mencegah hal tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi kepada para remaja terkhusus pada siswa SMA, hal ini sebagai bentuk edukasi bagi para siswa terkait bahaya serta akibat dari penyalahgunaan narkoba.

Sosialisasi terkait dampak penyalahgunaan narkoba perlu ditingkatkan guna menumbuhkan kesadaran dikalangan generasi muda. Sosialisasi yang diadakan berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika demi menjaga dan menumbuhkan kesadaran bagi generasi muda agar mengetahui serta memahami dampak dan proses jika terjadi kasus narkoba di tengah masyarakat (Novita and Zainuri 2021). Masalah penyalahgunaan narkoba mempunyai dimensi yang luas dan kompleks, baik dari sudut medik, psikiatri, kesehatan jiwa, maupun psikososial. Pengguna narkoba dapat merusak tatanan kehidupan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolahnya, bahkan langsung atau tidak langsung merupakan ancaman bagi kelangsungan pembangunan serta masa depan bangsa dan negara Indonesia.

Istilah lain Narkoba yakni NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lain) yang arti bahan atau obat yang apabila dikonsumsi (diminum, dihisap, dihirup, ditelan, atau disuntikan) akan mempengaruhi pada fungsi kerja otak, dan bila dikonsumsi terus menerus akan menyebabkan gangguan pada kondisi fisik, psikis, dan fungsi sosialnya, dan dapat menyebabkan ketagihan (adiksi) dan ketergantungan. Sementara itu pada Pasal 1 UU No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, menjelaskan bahwa:

1. “Narkotika merupakan zat atau obat yang bersumber atau berbahan dari tanaman, bukan tanaman, atau berbahan sintetis atau berbahan sintetis, yang bilamana dikonsumsi dapat menimbulkan efek perubahan kesadaran, dapat menghilangkan rasa, dapat mengurangi/menghilangkan rasa nyeri, dan jika dikonsumsi secara rutin dapat menyebabkan ketergantungan, Narkoba dapat dibedakan dan digolongkan ke beberapa jenis sesuai yang terlampir pada UU No. 35 Tahun 2009”.
2. Adapun golongan-golongan yang tercantum pada UU No.35 tahun 2009 tentang narkotika yakni. Golongan I merupakan jenis zat yang tidak digunakan sebagai tujuan terapi dan hanya digunakan sebagai objek penelitian, jenis zat ini memiliki potensi yang

tinggi menyebabkan ketergantungan. Sedangkan zat yang termasuk narkotika golongan II dan III memiliki khasiat sebagai obat dan terapi. Sayangnya narkotika golongan II memiliki potensi tinggi menyebabkan ketergantungan.

Efek dari penggunaan narkoba jelas mempunyai dampak negatif yang akan menyebabkan gangguan mental dan perilaku. Dampak lebih lanjut mengakibatkan terganggunya sistem neuro-transmitter pada susunan saraf pusat di otak. Jika ini terjadi pada remaja sebagai penerus bangsa maka tentu saja masa depan negara juga akan hancur. Narkoba mempunyai 3 efek penting yaitu :

1. Depresan, yaitu menekan sistem sistem syaraf pusat dan mengurangi aktifitas fungsional tubuh sehingga pemakai merasa tenang, bahkan bisa membuat pemakai tidur dan tak sadarkan diri. Bila kelebihan dosis bisa mengakibatkan kematian. Jenis narkoba depresan antara lain opioda, dan berbagai turunannya seperti morphin dan heroin. Contoh yang populer sekarang adalah Putaw.
2. Stimulan, merangsang fungsi tubuh dan meningkatkan kegairahan serta kesadaran. Jenis stimulan: Kafein, Kokain, Amphetamin. Contoh yang sekarang sering dipakai adalah Shabushabu dan Ekstasi.
3. Halusinogen, efek utamanya adalah mengubah daya persepsi atau mengakibatkan halusinasi. Halusinogen kebanyakan berasal dari tanaman seperti mes caline dari kaktus dan psilocybin dari jamur-jamuran. Selain itu ada jugayang diramu di laboratorium seperti LSD. Yang paling banyak dipakai adalah marijuana atau ganja.

Penggunaan narkoba di kalangan remaja telah menjadi masalah kesehatan masyarakat selama beberapa dekade. Walaupun penggunaan narkoba telah naik dan turun selama bertahun-tahun, penelitian terbaru terus menunjukkan tingkat penggunaan narkoba yang semakin mengkhawatirkan. Keadaan keluarga, kurangnya kasih sayang, perhatian dan faktor sosial ekonomi juga menjadi pemicu perilaku dan penyalahgunaan narkoba pada remaja. Berbagai upaya telah dilakukan dalam hal pencegahan penyalahgunaan narkoba khususnya di kalangan remaja. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah dengan memperbanyak kegiatan keagamaan, penyuluhan dan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar, berkomunikasi dengan orang tua pelajar, serta berusaha menanggapi masalah penyalahgunaan narkoba secara serius dan berkala serta turut melibatkan seluruh komponen stakeholder dari dinas pendidikan dan dinas kesehatan untuk berperan aktif menyelesaikan penyalahgunaan narkoba dilingkungan remaja.

Berdasarkan hasil penelitian pengukuran prevalensi penyalahgunaan narkoba yang dilakukan BNN RI bersama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Badan Pusat

Statistik (BPS) tahun 2023, angka prevalensi penyalahgunaan narkoba mengalami penurunan dari 1,95% menjadi 1,73% untuk setahun terakhir pakai dan pada kategori pernah pakai menurun dari 2,47% menjadi 2,20%. Ini bisa dibuktikan bahwa Data ini juga menunjukkan ada peningkatan penyalahgunaan narkotika secara signifikan pada kalangan kelompok umur 15-24 tahun. Negara Indonesia saat ini sudah dalam kondisi darurat narkoba. Tentunya hal ini mengindikasikan bahwa situasi Indonesia telah benar-benar dalam kondisi gawat untuk perihal kasus-kasus penyalahgunaan narkoba, sehingga membutuhkan perhatian serta kewaspadaan dari berbagai elemen masyarakat agar dapat menanggulangi serta mencegah peredaran gelap narkoba untuk tidak meluas.

Pesatnya peredaran gelap narkoba di Indonesia salah satunya disebabkan karena pesatnya kemajuan dan perkembangan informasi serta teknologi transportasi. Perkembangan teknologi tersebut pada akhirnya memunculkan dampak lain yakni, memudahkan masuknya barang berbahaya dan terlarang tersebut ke Indonesia, Fenomena penyebaran narkoba saat ini telah beredar di seluruh pelosok wilayah dan menyasar seluruh lapisan masyarakat tanpa melihat status sosial masyarakat. Kondisi ini banyak disebabkan oleh beberapa faktor yakni, semakin kerasnya kehidupan dan tingkat kesibukan masyarakat yang kemudian memicu tingkat depresi masyarakat secara umum, yang kemudian berdampak pada banyaknya anak atau remaja yang merasa kurang perhatian dari orang tua atau keluarga, sehingga anak atau remaja tersebut mengalihkan permasalahannya ke narkoba sebagai bentuk pelarian. Kondisi lain seperti beragam dan maraknya kegiatan yang dilakukan remaja dengan berkegiatan di jam-jam malam, seperti banyaknya tempat-tempat hiburan malam, dan hal ini juga berpengaruh pada kehidupan masyarakat secara umum, dan memicu berkembangnya peredaran narkoba pada kalangan remaja.

2. METODE PENERAPAN

Realisasi Penyelesaian Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, sosialisasi ini dilakukan bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan serta penyebaran penggunaan narkoba, dikarenakan hingga saat ini, masih banyak sekali kasus penggunaan narkoba terjadi yang belum mampu untuk dicegah. Penggunaan narkoba di kalangan remaja telah menjadi masalah kesehatan masyarakat selama beberapa dekade. Walaupun penggunaan narkoba telah naik dan turun selama bertahun-tahun, penelitian terbaru terus menunjukkan tingkat penggunaan narkoba yang semakin mengkhawatirkan.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan mengurangi, mencegah, serta mengantisipasi adanya kasus penyalahgunaan narkoba kedepannya. Penyalahgunaan narkoba dapat mengakibatkan gangguan mental serta perilaku yang membahayakan. Penggunaan narkoba tidak hanya berdampak bagi penggunanya saja, tetapi juga berdampak pada keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Mahasiswa Kukerta Universitas Riau berkolaborasi dengan organisasi Bulan Sabit Merah Remaja (BSMR) SMAN 1 Kubu mengadakan sosialisasi ini guna mengedukasi siswa/i SMAN 1 Kubu terkait bahaya narkoba, serta memberikan motivasi dan semangat untuk menjadi generasi sehat karena kita adalah generasi penerus bangsa.

Mahasiswa Kukerta Unri juga memberikan doorprize kepada siswa/i yang mampu menjawab kuis. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan mampu membangun kesadaran siswa/i SMAN 1 Kubu untuk berpartisipasi aktif dalam melawan narkoba agar terbentuk generasi penerus yang sehat dan bebas narkoba.

Sasaran Kegiatan dan Pelaksanaan

Adapun beberapa sasaran dari kegiatan sosialisasi adalah siswa/i SMAN 1 KUBU. Tempat dilaksanakannya kegiatan ini adalah di rumah tahfidz An-Navi'a, Desa Sungai Kubu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau

Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi Anti Narkoba dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 KUBU, ini dilaksanakan oleh Mahasiswa Kukerta Membangun Desa Universitas Riau dalam 3 tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Persiapan dari H-1 minggu berkunjung ke SMAN lalu menemui kepala sekolah sebagai pengenalan dan memberitahukan bahwa adanya salah satu program kerja yakni mengadakan kegiatan sosialisasi bertema "Anti Narkoba" dan berkolaborasi dengan salah satu organisasi sekolah yaitu Bulan Sabit Merah Remaja (BSMR)

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan program kerja sosialisasi anti narkoba ini dilaksanakan oleh Mahasiswa Kukerta Unri Desa Sungai Kubu 2024 pada tanggal 12 Agustus 2024 di Rumah Tahfizh An-Navia. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja Kukerta yang ditujukan pada siswa/i SMAN 1 Kubu dengan tujuan untuk memberikan edukasi mengenai bahaya narkoba sehingga mampu mencegah penyalahgunaan narkoba dan juga membangun kesadaran siswa/i untuk menjadi generasi sehat.

3. Tahap Materi Kegiatan

Materi dalam kegiatan sosialisasi ini dibawakan langsung oleh dua orang mahasiswa Kukerta Unri dan juga seorang siswa BSMR SMAN 1 Kubu. Adapun materi dalam sosialisasi anti narkoba di SMAN 1 Kubu, adalah sebagai berikut :

- Sejarah Narkoba
- Penggolongan Narkoba Berdasarkan UU No.35 Tahun 2009
- Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia dan faktor pendorongnya
- Dampak penggunaan Narkoba
- Upaya Penanggulangan dan pencegahan terhadap penyalahgunaan Narkoba

3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Berikut adalah gambaran dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim Kukerta Universitas Riau di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kubu.

1.			Gambar 1,2. Penyampaian Materi Sosialisasi Anti Narkoba
2.			Gambar 3. Sesi Tanya Jawab antara narasumber dengan Siswa/i SMAN 1 Kubu Mengenai Sosialisasi Anti Narkoba
3.			Gambar 4,5. Kegiatan pemberian hadiah kepada siswa-siswi yang menjawab kuis



4. KESIMPULAN

Narkoba merupakan zat atau obat yang dapat dimanfaatkan untuk pengobatan namun juga dapat mengakibatkan efek ketergantungan dan menimbulkan dampak negatif apabila disalahgunakan. Sosialisasi anti narkoba yang ditujukan untuk siswa/i SMAN 1 Kubu disambut baik oleh kepala sekolah SMAN 1 Kubu. Kegiatan ini mampu mengedukasi siswa terkait bahaya serta dampak penyalahgunaan narkoba, serta membangun kesadaran siswa untuk melawan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI Badan Pembinaan Hukum Nasional. (2018). *Laporan hasil penyelarasan naskah akademik rancangan undang-undang tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*.
- Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (n.d.). Kasus narkoba di Indonesia dan upaya pencegahan di kalangan remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran*.
- Mardliyah, U., & Soekamto, M. H. (n.d.). Sosialisasi bahaya narkotika sebagai bentuk kenakalan remaja di kalangan siswa madrasah tsanawiyah Kabupaten Sorong. *Universitas Muhammadiyah Sorong*.
- Munandar, A., Lesmana, B., Fadilah, H., Ramadani, R., Sultan, Harwis, A. L., Ritonga, A., Kirana, C., Zikrullah, M., Marina, Wirdani, Kumala Sari, A., & Wulandari. (2024). Sosialisasi pentingnya edukasi siswa tentang dampak negatif narkoba di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Pengabdian Mahasiswa Pend. Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin*.
- Novita, D., & Zainuri. (2021). Pembinaan dan sosialisasi bahaya narkoba kepada masyarakat berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika demi tercapainya tujuan berbangsa dan bernegara. *Jurnal Abdiraja*, 4.

- Pramesti, M., Putri, A. R., Assyidiq, M. H., & Rafida, A. A. (2022). Adiksi narkoba: Faktor, dampak, dan pencegahannya. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), April.
- Putri, B. A. S., Wulandari, K. A., Ermaya, H. N. L., & Mashuri, A. A. S. (2023). Pentingnya sosialisasi gerakan anti narkoba di kalangan remaja. *Jurnal Bela Negara, UPN Veteran Jakarta*.
- Ratnasari, Y. (2015). Hubungan pengetahuan, sikap siswa tentang bahaya narkoba dan peran keluarga terhadap upaya pencegahan narkoba (Studi penelitian di SMP Agus Salim Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia (JKMI)*.
- Ricardo, P. (2010). Upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba oleh kepolisian (Studi kasus satuan narkoba Polres Metro Bekasi). *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 6.
- Saragi, M. P. D., Hendriani, A., Widia, I., & Fuzan, M. (2022). Penggunaan bimbingan kelompok dalam pencegahan narkoba dikalangan mahasiswa. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8.